




Implementasi Penerapan Metode *Tasmi'* Al-Quran Terhadap Kualitas Hafalan Santri di Rumah *Tahfidz* Majelis Quran *Ahludz Dzikri* Kayu Agung Ogan Komering Ilir

Zulhadi^{1*}, Muyasaroh², Ferry Heryadi³, Citra Juniarni⁴

¹²³⁴ Institut Agama Islam Al- Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya, Indonesia

 zulhadi290@gmail.com

Abstract

ARTICLE INFO

Article history:

Received

Mei 23, 2025

Revised

Juni 25, 2025

Accepted

July 1, 2025

The current phenomenon shows that many Quran memorizers focus more on the amount of memorization than on its quality. They tend to prioritize how many verses can be memorized compared to fluency and accuracy in memorizing. In fact, maintaining the quality of reading is very important so that memorization is not easily forgotten. This study aims to determine the implementation of the Quran tasmi' method at the Quran House of Ahludz Dzikri Kayu Agung Ogan Komering Ilir, the quality of students' memorization, and the advantages and disadvantages of the method. The approach used is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Data were analyzed using the descriptive analysis model from Miles and Huberman. The results of the study showed that the implementation of the Quran tasmi' method at the Tahfidz House covers various categories of tasmi', ranging from multiples of 1 juz to 30 juz and monthly tasmi'. This method has proven effective in improving the quality of students' memorization fluently, mutqin, and Quranic morals. The advantages of this method include maintaining memorization, training courage and self-confidence, increasing memory, and minimizing errors in reading verses. However, this method also has disadvantages, namely requiring a long preparation time and a memorization process that is not instant, so it requires patience and perseverance from the students. Thus, it is important for memorizers of the Quran not only to pursue the number of memorizations, but also to pay attention to the quality of reading so that memorization can last a long time and provide maximum benefits.

Keywords: Implementation, Tasmi' Method, Quality of Quran Memorization.

Published by
Website



CV. Creative Tugu Pena

<https://attractivejournal.com/index.php/bais>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/@2025> (Zulhadi)

PENDAHULUAN

Dalam menghafal Alquran ada berbagai cara, metode dan teknik yang dapat digunakan. Umumnya semua orang menggunakan cara yang sama, hanya ada sedikit inovasi tambahan untuk memudahkan proses menghafalnya (Muhammad Ridwan

Fauzi, 2014). Berbagai metode telah diterapkan untuk mencapai tujuan ini, salah satunya adalah metode tasmi'.

Implementasi Penerapan metode tasmi' (proses memperdengarkan atau menyetorkan hafalan Al-Qur'an kepada orang lain) sangat krusial dalam meningkatkan kualitas hafalan santri. Ini bukan sekadar tradisi, melainkan sebuah pendekatan yang memiliki dasar kuat dalam pembelajaran dan penguatan memori. Berikut adalah alasan-alasan utamanya:

1. Validasi dan Koreksi Langsung

Tasmi' menyediakan validasi dan koreksi langsung atas hafalan santri. Ketika santri menyetorkan hafalannya, pembimbing atau penguji bisa segera mendeteksi kesalahan dalam tajwid (aturan bacaan), makharijul huruf (tempat keluarnya huruf), panjang pendek (mad), atau urutan ayat. Koreksi yang diberikan saat itu juga sangat efektif untuk mencegah kesalahan menjadi permanen dan membentuk hafalan yang akurat sejak awal.

2. Penguatan Memori Jangka Panjang

Proses tasmi' melibatkan pengulangan aktif dan penarikan informasi dari memori. Tindakan ini dikenal dalam ilmu kognitif sebagai "retrieval practice" atau praktik pengambilan kembali informasi. Ketika santri berulang kali mencoba mengingat dan menyetorkan hafalannya, koneksi saraf yang terkait dengan informasi tersebut akan semakin kuat. Ini membantu mentransfer hafalan dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang, membuatnya lebih kokoh dan tidak mudah lupa.

3. Peningkatan Konsentrasi dan Fokus

Saat tasmi', santri dipaksa untuk fokus dan berkonsentrasi penuh pada hafalannya. Mereka tahu bahwa setiap kesalahan akan terdeteksi, sehingga mendorong mereka untuk lebih teliti dan cermat. Tingkat konsentrasi yang tinggi ini sangat penting dalam proses menghafal, karena membantu santri memahami dan menyerap setiap ayat dengan lebih baik.

4. Melatih Kepercayaan Diri dan Mental

Menyetorkan hafalan di hadapan orang lain, baik pembimbing maupun teman sebaya, adalah bentuk latihan kepercayaan diri yang efektif. Santri belajar untuk mengatasi rasa gugup, meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum, dan membangun mental yang kuat. Keberhasilan dalam tasmi' dapat meningkatkan motivasi dan semangat mereka untuk terus menghafal.

5. Membangun Tanggung Jawab dan Disiplin

Metode tasmi' menuntut kedisiplinan dan rasa tanggung jawab dari santri. Mereka tahu bahwa ada waktu dan jadwal tertentu untuk menyetorkan hafalan, yang mendorong mereka untuk muroja'ah (mengulang hafalan) secara teratur. Kedisiplinan ini bukan hanya bermanfaat untuk hafalan Al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter santri secara keseluruhan.

6. Umpan Balik Personal dan Terukur

Pembimbing dapat memberikan umpan balik yang sangat personal dan terukur selama tasmi'. Mereka bisa memahami titik kesulitan spesifik setiap santri dan memberikan strategi belajar yang sesuai. Data dari hasil tasmi' juga bisa menjadi indikator kemajuan santri, memungkinkan penyesuaian metode pembelajaran jika diperlukan.

Singkatnya, implementasi penerapan tasmi' bukan hanya sekadar formalitas. Ini adalah pilar penting yang secara langsung berkontribusi pada akurasi, kekuatan, dan keberlanjutan hafalan santri, sekaligus membentuk karakter mereka menjadi lebih disiplin dan percaya diri. hafal sedikit tapi berkualitas lebih baik dari pada hafal banyak namun hafalannya berantakan dan tidak terjaga (Wiwik Hendrawati, 2020).

Dari latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui lebih dalam terkait implementasi metode *tasmi'* alquran terhadap kualitas hafalan santri, maka peneliti memilih judul "Implementasi Metode *Tasmi'* Alquran Terhadap Kualitas Hafalan Santri di Rumah *Tahfidz* Majelis Quran *Ahludz Dzikri* Kayu Agung Ogan Komering Ilir".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung di lokasi yang menjadi objek studi (Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, 2019). Populasi penelitian ini adalah 12 santri rumah *tahfidz* Majelis Qur'an *Ahludz Dzikri* kayu Agung Ogan Komering Ilir. Dari jumlah tersebut, seluruh santri telah melaksanakan *tasmi'* hafalan Alquran. Penelitian ini akan menggunakan observasi untuk mengamati proses menghafal santri di rumah *tahfidz* Majelis Quran *Ahludz Dzikri* kayu Agung Ogan Komering Ilir. Observasi ini akan memberikan gambaran tentang efektivitas dan peran metode *Tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan. (Maulana Mitanto dan Abraham Nurcahyo, 2012).

Lokasi dan waktu penelitian ini dilaksanakan di Rumah *Tahfidz* Majelis Quran *Ahludz Dzikri* yang beralamat di Jalan Sersan Jufri No. 23, Kelurahan Sidakersa, Kecamatan Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, pada tahun 2025.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah narasi atau teks. Jenis penelitian berfokus pada Metode *Tasmi'* Terhadap Kualitas Hafalan Santri di Rumah *Tahfidz* Majelis Quran *Ahludz Dzikri* Kayu Agung Ogan Komering Ilir. Sumber data penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian. Dalam konteks ini, data dikumpulkan dari guru *tahfidz*, dan para santri di Rumah *Tahfidz* Majelis Quran *Ahludz Dzikri*, Kayu Agung, Ogan Komering Ilir. Sedangkan data sekunder yang digunakan oleh peneliti diperoleh dari penelitian terdahulu, seperti, seperti buku, jurnal, artikel, hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi, para juara, piagam-piagam, foto-foto, daftar santri, buku *muroja'ah* dan buku prestasi setoran hafalan Alquran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi penerapan metode *Tasmi'* Alquran di Rumah *Tahfidz* Majelis Quran *Ahludz Dzikri* Kayu Agung Ogan Komering Ilir merupakan kegiatan wajib bagi para santri Rumah *Tahfidz* Majelis Quran *Ahludz Dzikri* Kayu Agung. Sebelum memulai proses menghafal, santri wajib mengikuti kegiatan *tahsin* bacaan Alquran. *Tahsin* ini bertujuan untuk memperbaiki bacaan yang kurang tepat dan memahami kaidah membaca Alquran. Setelah dinyatakan lulus, santri diperbolehkan untuk mulai menyeter hafalannya sampai selesai 1 juz.

Proses *tasmi'* hafalan di Rumah *Tahfidz* Majelis Quran *Ahludz Dzikri* dibagi menjadi beberapa katagori yaitu katagori *tasmi'* yaitu, *tasmi'* kelipatan 1 juz, kelipatan 5 juz, kelipatan 10 juz, kelipatan 20 juz, *tasmi'* kelipatan 30 juz pemantapan dan *tasmi'* bulanan. Jenis Kesalahan dalam *tasmi'* Alquran Rumah *Tahfidz* Majelis Quran *Ahludz Dzikri* meliputi kesalahan Jali dan kesalahan *Khafi*. Kesalahan *Jali* adalah kesalahan Berat/Besar, yakni saat seorang santri lupa pada ayat yang sedang dibacanya, dan tidak bisa melanjutkan kecuali setelah diingatkan oleh orang lain maka, itu terhitung sebagai 1 jali. Untuk 1 kali *Jali* sama dengan 3 *Khafi* atau 3 poin kesalahan. Sedangkan kesalahan *Khafi* adalah kesalahan Ringan seperti kesalahan pengucapan huruf. Untuk 1 kali kesalahan *Khafi* di hitung sama dengan 1 poin.

Sebelum melaksanakan *tasmi'*, santri diberikan waktu untuk mempersiapkan hafalan yang akan di *tasmi'* masing-masing diberikan waktu berdasarkan kriteria jumlah hafalan. Pada *tasmi'* 1 juz maksimal waktu persiapan 3 hari, *tasmi'* 5 juz persiapan 5 hari, *tasmi'* 10 juz maksimal 2 minggu dan *tasmi'* 20 juz maksimal sebulan. Waktu persiapan *tasmi'* itu sangat penting agar *tasmi'* bisa memaksimalkan waktu untuk melancarkan hafalan yang akan di *tasmi'* supaya santri tidak membuang-buang waktu.

Implementasi penerapan metode *Tasmi'* Al-Quran di Rumah *Tahfidz* Majelis Quran *Ahludz Dzikri* Kayu Agung Ogan Komering Ilir menunjukkan sebuah pendekatan yang terstruktur dan terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan santri. Penerapan metode ini dimulai dengan kewajiban santri mengikuti kegiatan *tahsin* bacaan Al-Quran untuk memperbaiki pengucapan dan memahami kaidah dasar, sebuah langkah fundamental yang selaras dengan penekanan riset lain seperti Mulizar dan Awaludin (2022) tentang pentingnya menghindari kesalahan (*lahn*) dalam membaca Al-Quran. Selanjutnya, proses *tasmi'* di Rumah *Tahfidz* ini dikategorikan berdasarkan kelipatan juz (mulai dari 1 hingga 30 juz) serta *tasmi'* bulanan, sebuah sistem berjenjang yang merefleksikan praktik umum di banyak lembaga *tahfidz* untuk memastikan pemantapan hafalan secara bertahap, mirip dengan variasi pengujian hafalan yang ditemukan dalam penelitian Aqsha Fauzia (2021) mengenai penerapan *tasmi'* dan *muraja'ah*. Sistem penilaian kesalahan yang membedakan antara kesalahan *Jali* (berat) dan *Khafi* (ringan), dengan bobot poin yang berbeda (1 *Jali* = 3 *Khafi* atau 3 poin; 1 *Khafi* = 1 poin), merupakan mekanisme kontrol kualitas yang ketat. Pendekatan ini secara langsung mendukung temuan Siti Inarotul Afidah dan Fina Surya Anggraini (2022) yang menekankan pentingnya penilaian saat *tasmi'* untuk memperkuat hafalan.

Alokasi waktu persiapan *tasmi'* yang disesuaikan dengan jumlah hafalan (misalnya, 3 hari untuk 1 juz, hingga sebulan untuk 20 juz), menunjukkan pemahaman akan variasi kecepatan belajar individu dan pentingnya *muraja'ah* intensif, sejalan dengan pandangan Wiwik Hendrawati (2020) dan A Syahid Robbani (2022) bahwa menjaga hafalan membutuhkan kesungguhan dan waktu yang tidak instan. Meskipun metode ini terbukti efektif dalam menjaga hafalan, melatih keberanian, meningkatkan daya ingat, dan meminimalkan kesalahan, kekurangannya yang memerlukan waktu persiapan lama dan proses menghafal yang tidak instan juga diakui, sebuah tantangan umum yang kerap dibahas dalam literatur tahfidz, seperti yang diungkapkan oleh Doni Saputra (2022). Dengan demikian, implementasi metode *tasmi'* ini secara komprehensif mendukung kualitas hafalan dan pembentukan karakter santri, sejalan dengan tujuan pendidikan Al-Quran secara luas.

KESIMPULAN

Implementasi metode *Tasmi'* Alquran di Rumah Tahfidz Majelis Quran Ahludz Dziki Kayu Agung Ogan Komering Ilir merupakan bagian dari program wajib yang dijalankan secara sistematis, terstruktur, dan berjenjang. Santri diharuskan mengikuti tahapan-tahapan seperti tahsin bacaan Alquran, setoran hafalan per halaman, hingga akhirnya diuji dalam bentuk *tasmi'* kelipatan 1 juz, 5 juz, 10 juz, 20 juz, dan 30 juz pemantapan, serta *tasmi'* bulanan yang dilakukan sebagai bentuk evaluasi rutin. Setiap tahapan *tasmi'* menggunakan standar penilaian berbasis kesalahan *khafi* dan *jali*, dengan batas toleransi kesalahan yang semakin ketat seiring meningkatnya jenjang hafalan. Bahkan untuk *tasmi'* 30 juz pemantapan, penilaiannya sangat ketat dan dilakukan di depan publik untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan menanamkan nilai tanggung jawab dalam menjaga amanah hafalan Alquran.

DAFTAR PUSTAKA

- Acim, Abdullah Subhan. 2022. *Metode Pembelajaran dan Menghafal Alquran*. Bantul: Lembaga Ladang Kata.
- Adolph, Ralph. 2016. *Implementasi metode tahsin dan tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan alquran kelas VII di madrasah tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan.
- Fauzia, Aqsha. 2021. *Penerapan Metode Tasmi' dan Muraja'ah dalam Pelaksanaan Hafalan Alquran Pondok Pesantren Al-Marhabaniyyah Demak*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo.
- Gunawan, Hanif Sunni & Shohib, Muhammad Wildan. 2023. *Analisis Penerapan Metode Tasmi' dan Juz'I dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Alquran*, Jurnal Pail Raden Falah Vol. 5, no. 3, hlm. 616, <https://doi.org/10.19109/pairf.v5i3>.
- Hendrawati, Wiwik. 2020. *Aplikasi Metode Tasmi' dan Muraja'ah dalam Program Tahfidzul Quran Pada Santriwati di Ma'had Tahfidz Hidayatul Quran Desa Puding Besar*. LENTERNAL: Learning and Teaching Journal Vol. 1, no. 1 : 1–8. <https://doi.org/10.32923/lenternal.v1i1.1272>.

- Ilyas, M., & Armizi. 2020. *Metode Mengajar dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa*. Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5, no. 02: 185–96. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.244>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2008. *Departemen Pendidikan Nasional*, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2017. *Alquran dan Terjemah*, Surabaya: CV. Karya Agung.
- Mitanto, Maulana, & Abraham Nurcahyo. 2012. *Ritual Larung Sesaji Telaga Ngebel Ponorogo (Studi Historis dan Budaya)*. Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya Vol. 2, no. 2, hlm, 36–53. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v2i2.1459>.
- Mulizar & Awaludin. 2022. *Potret Tilawah Alquran: Analisis Lahn Membaca Alquran (Studi pada Mahasiswa IAIN Langsa, Aceh)*. Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol 22, No 2, hlm. 149-150. <https://doi.org/10.32939/islamika.v22i2.1527>
- Muyasaroh. 2019. *Pengaruh hari libur terhadap prestasi belajar Siswa Tahfizh Alquran, PP Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir*, Taujih : Jurnal Pendidikan Islam Vol, 1, No. 2, hlm. 4-5, <https://doi.org/10.53649/taujih.v1i2.54>
- _____. 2022. *Fenomena Penghafal Alquran dan Tumbuhnya Rumah Tahfizh Alquran yang Masif dan Problematika yang dihadapi*, Taujih: Jurnal Pendidikan Islam Vol, 2, No. 1, hlm. 38, <https://doi.org/10.53649/taujih.v1i2.54>.
- _____. 2023. *Evaluasi Program Pembelajaran Tahfidz Alquran*. Indralaya: CV Ittifaqiah Press dan Haqiena Media.
- Qhardhawi, Yusuf. Tanpa Tahun. *Menghafal Alquran*. Terjemahan oleh Muhammad Ridwan Fauzi. 2014.
- Rahmadani, Rizka. 2021. *Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Kualitas Hafalan Alquran Siswa di MTs N 4 Madina Kecamatan Siabu*. Skripsi. Medan: Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah.
- Ramadi, Bagus. 2021. *Panduan Tahfidz Alquran*. Medan: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
- Rijali, Ahmad. 2019. *Analisis Data Kualitatif*, Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 17, no. 33 : 94-95, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Robbani, A Syahid. 2022. *Menghafal alquran (Metode, Problematika dan Solusinya)*, Bandung: Mujahid Press.
- Saputra, Doni. 2022. *Implementasi Metode Tasmi' dan Takrir dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Alquran Santri*. Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam Vol. 2, no. 4 : 1–23. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/557>.
- Saptadi, Heri. 2012. *Faktor-faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Alquran dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling*, Jurnal Bimbingan Konseling Vol. 1, No. 2, hlm. 117-118 <https://journal.unnes.ac.id/sju/jubk/article/view/853>
- Shifa, Ratu. 2023. *Strategi Guru Tahfidz Putri dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Alquran Santriwati Tahfidz Alquran di Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor*.

ISEDU: Islamic Education Journal Vol. 1, no. 1: 9–17.
<https://doi.org/10.59966/isedu.v1i1.290>.

Sidiq, Umar & Choiri, Moh. Miftachul, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo. CV. Nata Karya.

Sucipto. 2020. *Tahfidz Alquran Melejitkan Prestasi*, Sidoarjo: Guepedia.

Yasir, Muhammad, & Jamaruddin, Ade. 2016. *Studi Al-Quran*. Journal of Chemical Information and Modeling. Vol. 53. Pekanbaru: CV. Asa Riau.